BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Agar penelitian berjalan dengan baik dan memperoleh hasil yang dapat dipertanggung jawabkan maka penelitian ini memerlukan suatu metode tertentu. Adapun metode yang digunakan dalam penyusunan ini adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan berparagdigma deskriptif kualitatif, Bogdan dan Taylor, "metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati." Menurut mereka, pendekatan ini, diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasikan individu atau oraganisasi ke dalam variabel atau hipotetis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. [1]

Deskriptif Kualitatif adalah penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (berupa angka-angka, yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen, dll) atau penelitian yang didalamnya megutamakan untuk pendikripsian secara analisis suatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat proses tersebut.[2]

Sedangkan jenis penelitiannya adalah menggunakan studi kasus. Gempur Santoso mengatakan bahwa studi kasus adalah penelitian yang pada umumnya bertujuan untuk mempelajari secara mendalam terhadap suatu individu, kelompok, lembaga,

[1] Lexy Moeloeng, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 5
[2] Nana Sudjana, Metode Statistik, (Bandung: Tarsito, 1989), 203

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau masyarakat tertentu. Tentang latar belakang, keadaan sekarang, atau interaksi yang terjadi.[3]

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena ingin mengetahui bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan emosi peserta didik di SMP Islam Sidoarjo. Dari rumusan masalah tersebut, kita dapat mengetahui bahwa pertanyaan bagaimana itu memerlukan jawaban yang deskriptif panjang. Maka, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Sumber data primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.[4] Dalam penelitian ini , data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah: hasil wawancara dengan siswa kelas VIII, guru Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Sidoarjo.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pagan di suatu daerah, dan sebagainya.[5]

[3] Gempur Santoso, Fundamental, Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005), 30
[4] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis, (Jakarta: PT Bima Karya, 1989), 102
[5] Ibid, hlm. 85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data sekunder yang diperoleh penulis adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan.

3. Sampel

Sampel dalam penelitian kualitatif adalah semua orang, dokumentasi dan peristiwa-peristiwa atau suatu keadaan budaya serta agama yang diterapkan oleh peneliti untuk observasi, diteliti, diwawancarai sebagai sumber informasi yang dianggap ada hubungannya dengan masalah penelitian. Oleh karena itu penelitian kualitatif akan dihadapkan pada pilihan untuk menentukan orang yang akan dijadikan informan. Informan yang ditetapkan adalah informan yang sesuai dengan suatu kategori penelitian (unit analisis). Oleh karena itu langkah yang ditentukan dalam pengambilan sempel adalah *purposive sampling*.[6] *purposive sampling* sendiri merupakan teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan atau tujuan tertentu. Pertimbangan terhadap informan atau responden tersebut dinilai dari informan yang dianggap paling tahu dan menguasai tentang apa yang akan diungkap dalam penelitian.[7]

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu:

[6] Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*, (Yogyakarta: Paradigma, 2012), h. 7
[7] Ibid., 78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Metode Observasi

Observasi adalah kegiatan pencatatan dan pengamatan yang disengaja dan sistematik tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala-gejala yang muncul pada objek penelitian.[8]

Observasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah observasi sistematis (berkerangka) mulai dari metode yang digunakan dalam observasi sampai cara-cara pencatatan nya,[9] dilengkapi dengan format/blangko pengamatan sebagai instrument yang berisi item-item tentang kejadian yang digambarkan akan terjadi, sehingga penulis tinggal memberikan tanda terhadap kejadian yang muncul.

Dalam hal ini peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IX SMP Islam Sidoarjo.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan penulis untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui proses Tanya-jawab antara *Information Hunter* dengan *Information Supplyer*.[10]

Dalam wawancara ini penulis akan menggunakan bentuk *semi structured*. Tekniknya mula-mula penulis menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mengorek keterangan lebih lanjut.

---

[8] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Cet .VI, Jakarta, Bumi Aksara,2003, hlm. 63
[9] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, Cet. XIV, Yogyakatra, Yayasan Fak.Psikologi,UGM,1992, hlm. 147

[10] Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 232

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari wawancara ini diharapkan akan mendapatkan informasi-informasi yang lebih jelas, lengkap dan sedalam-dalamnya tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan emosi peserta didik.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpul data yang bersumber pada dokumen atau catatan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi.[11] Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumentasi jenis *chek list*, dimana penulis tinggal memberikan tanda atau *tally* terhadap pemunculan data yang penulis kumpulkan.

Metode dokumentasi diperlukan sebagai metode pendukung untuk mengumpulkan data, karena dalam metode ini dapat diperoleh data-data *histories*, seperti sejarah berdirinya SMP Islam Sidoarjo, visi dan misi sekolah, daftar guru PAI, daftar siswa, dokumen seperti jurnal, agenda, serta data lain yang mendukung penelitian ini.

5. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang terkumpul, penulis menggunakan berbagai teknik, yaitu:

a. Editing

Teknik ini digunakan untuk mengecek kembali kelengkapan jawaban yang diberikan oleh responden.

b. Klasifikasi

[11] Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, IAIN, Sunan Ampel Malang, Surabaya, 1983, hlm. 132

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknik ini dilakukan dengan cara mengelompokkan masing-masing data sesuai dengan jenis permasalahannya.

6. Analisis Data

Dalam penelitian ini yang digunakan dalam menganalisa data yang sudah diperoleh adalah dengan cara deskriptif (non statistik), yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan data yang diperoleh dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan untuk memperoleh kesimpulan. Yang bermaksud mengatahui keadaan sesuatu mengenai apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauh mana, dan sebagainya.[12]

Dalam hal ini penulis menggunakan deskriptif yang bersifat eksploratif, yaitu dengan menggambarkan keadaan atau status fenomena. Peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu. [13]Dengan berusaha memecahkan persoalan-persoalan yang ada dalam rumusan masalah dan menganalisa data-data yang diperoleh dengan mnggunakan pendekatan sosiologis.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah data telah didapat kesimpulan, maka tidak berhenti sampai disini saja, namun peneliti akan melanjutkan pengecekan kevalidan data, hal ini dimaksud agar hasil dari data-data yang diolah bisa lebih kuat lagi kebenarannya dan menghindarkan dari kecerobohan karena kurang telitinya hasil di lapangan.

Pada tahap pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan mengadakan bervariasi macam uji, antara lain uji kredibilitas data (validasi internal), uji

[12] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis, (Jakarta: PT Bima Karya, 2002), 30
[13] Ibid, hlm. 195

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dependabilitas, uji transferebilitas, dan uji konfirmabilitas.[14] Namun dalam hal ini peneliti menggunakan uji kredibilitas data (validasi internal) dengan dilakukannya perpanjangan pengamatan dilapangan (SMP ISWADA Sidoarjo) dan trianggulasi data melalui para pengajar pendidikan agama Islam, peserta didik di SMP ISWADA Sidoarjo.

Ada tiga cara trianggulasi yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sumber data, metode dan teori.[15]

a) Trianggulasi dengan sumber data

Cara yang dilakukan peneliti adalah membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda. Yakni pertama membandingkan data hasil observasi dengan wawancara serta dengan hasil dokumentasi, kedua membandingkan perspektif peserta didik dan guru pendidikan agama islam. Sehingga terdapat penilaian hasil penelitian dilakukan oleh informan dan memasukkan informan dalam kancah penelitian.

b) Trianggulasi dengan metode

Pada teknik trianggulasi dengan metode, peneliti melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data. Cara yang dilakukan peneliti adalah mencermati kesesuaian informasi yang didapatkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

[14] Sugiyono, *Metode Penenlitian Pendidikan*, (bandung: alfabeta, 2013), hal 402.
[15] Ibid., 324

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Trianggulasi dengan teori

Cara yang dilakukan peneliti adalah dengan menyertakan usaha pencarian tahapan lainnya untuk mengorganisasikan data yang barangkali mengarahkan pada upaya penelitian lainnya. Secara logis, peneliti memikirkan kemungkinan hasil penemuan lainnya yang ditunjang data lain dengan maksud membandingkannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id